



## Program Bimbingan Belajar Matematika sebagai Upaya Memajukan Pendidikan Anak-Anak

Helmi Azhar<sup>1✉</sup>, Maria Johana Adi Widayanti<sup>2</sup>, Nafisatun Nur Afifah<sup>3</sup>,  
Dyah Ratnasari<sup>4</sup>, Muhamad Naufal Dzikrulloh<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru SD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang

**Abstrak.** Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan kegiatan UNNES GIAT 3 yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2022. Salah satu program kerja dalam kegiatan UNNES GIAT 3 adalah kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan setiap sore di Posko Desa Giritengah khususnya bagi siswa Sekolah Dasar di sekitar Balai Desa Giritengah. Di sini, semua kegiatan belajar berlangsung di depan posko. Tujuan tutor adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang proses pembelajaran dan sekaligus membantu siswa untuk beradaptasi dengan dirinya dan lingkungannya. Metode ini membantu siswa mengatasi tugas mereka dan meningkatkan pemahaman terutama pada mata pelajaran matematika. Sesi bimbingan belajar ini terdiri dari memotivasi siswa, menjelaskan apa yang mereka pelajari dan membantu mereka menyelesaikan studi mereka. Peran layanan bimbingan belajar meliputi memotivasi belajar, membuat anak merasa diperhatikan, mengajarkan pemahaman pelajaran, menambah pengetahuan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Metode bimbingan belajar ini adalah tanya jawab, ceramah, dan diskusi.

**Abstract.** The purpose of this activity is to implement the UNNES GIAT 3 activities which will be carried out by Semarang State University students in 2022. One of the work programs in the UNNES GIAT 3 activities is the tutoring activity which is carried out every evening at the Giritengah Village Post especially for elementary school students around Giritengah Village Hall. Here, all learning activities take place in front of the command post. The tutor's goal is to increase understanding of the learning process and at the same time help students to adapt to themselves and their environment. This method helps students cope with their assignments and improve understanding, especially in mathematics. These tutoring sessions consist of motivating students, explaining what they are learning and helping them complete their studies. The role of motivating tutoring services includes learning, making children feel cared for, prohibiting understanding of lessons, increasing knowledge, and increasing self-confidence. This tutoring method is question and answer, lecture, and discussion.

**Keywords:** Elementary School; Math; Tutoring

## Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah proses melatih anak didik untuk mencapai tujuan tertentu berupa perubahan positif pada diri anak, perubahan itu merupakan bagian dari proses pendewasaan yang berkesinambungan, yang akhirnya terwujud dalam bentuk pendewasaan. Buruknya kualitas pendidikan di Indonesia telah menjadi perbincangan masyarakat luas. Meskipun pemerintah pusat dan daerah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, namun tingkat lulusan sekolah Indonesia masih belum memuaskan sehingga masih harus mengejar ketertinggalan. Oleh karena itu, harus dilakukan upaya peningkatan mutu pendidikan melalui langkah-langkah konkrit dan terobosan-terobosan baru yang secara bertahap dan permanen dapat meningkatkan mutu pendidikan (Ahmad et al., 2019). Di Indonesia saat ini mengalami pergantian kurikulum, dari kurikulum 13 (K13) menjadi kurikulum merdeka. Yang mendasari perbedaan ini adalah dalam hal pengajaran, guru lebih banyak memberi modul dan kerja proyek kepada murid untuk kurikulum merdeka. Sedangkan untuk K13, siswa yang cenderung lebih aktif dalam mempresentasikan materi pada pembelajaran

tersebut (Nasution & Veronica, 2022). Selain itu, pemberlakuan pembelajaran secara luring telah diberlakukan kembali, mengingat sebelumnya diberlakukan pembelajaran secara daring. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi virus corona dari mulai tahun 2019 sehingga pembelajaran siswa di rumah jadi tidak maksimal. Siswa harus belajar segalanya di rumah dengan menggunakan gadget dan pertemuan daring dengan guru (Amelia, 2021). Meskipun terdapat sesi pertemuan dengan guru secara daring, tapi siswa pastinya tidak dapat menyerap ilmu secara maksimal seperti bertatap secara langsung di kelas (Awe et al., 2022). Jika pembelajaran terus berjalan secara daring pasti akan berdampak pada pendidikan di Indonesia. Bersyukur pemerintah di Indonesia telah memberikan solusi terhadap pembelajaran di Indonesia. Peran kami mahasiswa dalam membantu pemerintah meningkatkan pendidikan Indonesia terutama di desa yaitu melalui program KKN.

KKN – yang biasa dikenal oleh mahasiswa UNNES saat ini adalah UNNES GIAT – merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian di mana mahasiswa secara langsung terjun di masyarakat sebagai bentuk suatu pengabdian. Mahasiswa belajar untuk bergabung dan hidup bersama dengan masyarakat sekitar untuk belajar bersosial. Melalui program UNNES GIAT ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilannya yang telah diperoleh dari setiap program studi masing-masing selama perkuliahan dan menerapkannya di tempat yang telah ditentukan dari pihak universitas atau kampus. Selain itu, UNNES GIAT juga dapat menambah pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa, karena dengan adanya kegiatan tersebut ke depannya mahasiswa mempunyai bekal untuk dapat benar-benar hidup bermasyarakat (Nasar et al., 2022).

UNNES GIAT ini dilakukan secara berkelompok dan tempat pelaksanaannya dipilihkan dari pihak kampus. Kelompok kami mendapatkan tempat di Desa Giritengah, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Desa Giritengah terletak sekitar 5 km barat daya Candi Borobudur, dikelilingi Perbukitan Menoreh dan dikelilingi oleh kondisi alam yang masih alami dan pemandangan alam yang luar biasa indah. Letak desa yang dikelilingi perbukitan diibaratkan menyerupai huruf “U” yang berbatasan langsung dengan Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (PT. Taman Wisata Candi Borobudur, 2017).

Penduduk desa Giritengah sebagian besar hidup dalam suasana pedesaan di mana nilai-nilai tradisional dan budaya yang kuat dan valid masih dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada Perang Kemerdekaan (1825-1830), Desa Giritengah dulunya adalah tempat tinggal Pangeran Diponegoro. Beberapa perhentian masih dalam kondisi baik dan telah menjadi situs sejarah. Yaitu, salah satunya di daerah pos mati, Secang (PT. Taman Wisata Candi Borobudur, 2017).

Desa Giritengah – sebagai desa wisata memiliki potensi wisata alam yang sangat indah salah satunya pos mati dan puncak suroloyo. Untuk ke puncak bukit Pos Mati dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat atau dua, mendaki bukit terjal dengan kemiringan 45 derajat, jaraknya sekitar 2 km dari kantor pemerintah desa. Tempat ini terletak di atas bukit yang diurus oleh Pangeran Diponegoro dan tempat penyimpanan pusaka seperti pedang, keris, tombak, dan lain-lain. Beliau biasa memasang senjatanya di bukit ini untuk mengecoh musuh, yaitu tentara Belanda. Di atas adalah pohon yang dipangkas (mirip dengan gubal kecil) dan 2 pohon pinus. Dari tempat ini terlihat Puncak Suroloyo, Candi Borobudur dan Gunung Merbabu. Sungguh pemandangan yang menakjubkan. Tak heran jika wisatawan mancanegara maupun lokal semakin banyak yang mengunjungi Pos Mati. Sayangnya, tidak ada fasilitas wisata di sekitar bukit, selain toilet yang dibangun oleh PNPM (PT. Taman Wisata Candi Borobudur, 2017).

Selain itu, Puncak Suroloyo adalah bukit tertinggi di Pegunungan Menoreh. Dari tempat ini, saat cuaca cerah, pengunjung biasanya bisa melihat 4 gunung besar di pagi hari, yaitu Merapi, Merbabu, Sumbing, dan Sindoro. Dari tempat ini, kemegahan Candi Boro-

budur bisa terlihat dengan jelas. Nikmati Puncak Suroloyo saat matahari terbit hingga pukul 10:00. Untuk menikmati keindahan puncak Suroloyo, pengunjung harus berjalan kaki setinggi 200m dan melewati 286 anak tangga dengan kemiringan 30-60 derajat. Di puncaknya, sekitar 1.100 meter di atas permukaan laut, pengunjung dapat menggunakan tiga titik pengamatan yang disebut Suroloyo, Sariloyo, dan Kaendran. Mitos Puncak Suroloyo adalah titik pusat pulau Jawa. Beberapa orang Jawa percaya karena ditarik langsung melintasi pulau Jawa dari utara ke selatan lalu barat ke timur, mereka akan bertemu di puncak Suroloyo. Orang Jawa menyebutnya kiblat yang membelah tanah Jawa (pusat empat penjuru). Dengan mitos, sejarah dan pemandangan alamnya, tempat ini tentunya sangat cocok untuk wisata alam yang penuh misteri (PT. Taman Wisata Candi Borobudur, 2017).

Dari beberapa program kerja yang ada, kelompok kami membuat program kerja dalam ruang lingkup pendidikan, yaitu bimbingan belajar. Di Desa Giritengah hanya ada sekolah setingkat SD/MI sehingga bimbel ini dikhususkan untuk siswa SD dan MI di Desa Giritengah, mungkin apabila terdapat sekolah setingkat SMP dan SMA kami juga akan buka kelas untuk setingkat itu. Niat kami membuat program kerja ini, karena kami ingin memotivasi siswa, membantu menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dan dapatkan, dan membantu mereka menyelesaikan studi mereka (Rozak et al., 2018).

Bimbingan belajar atau biasa dikenal dengan bimbel merupakan suatu kegiatan belajar dengan adanya pembimbing atau pengajar dengan maksud untuk mempermudah anak atau siswa menyerap ilmu dengan lebih maksimal di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang tingkat akademik dan keberhasilan belajar anak atau siswa. Keberhasilan yang dimaksud dapat meliputi bagaimana siswa dapat menerima dan menyerap materi secara maksimal, dapat memecahkan persoalan-persoalan yang diberikan, dan dapat menerapkan hasil belajar tersebut di kehidupan nyata. Terkadang bimbel dapat mempengaruhi tingkat kebosanan siswa karena mereka berpikir di sekolah harus belajar dan di rumah harus belajar lagi. Hal tersebut merupakan tantangan yang besar bagi para pembimbing untuk memberikan motivasi dan semangat belajar pada siswa (Nasution & Veronica, 2022).

Untuk mendorong semua siswa mencapai keunggulan akademik, kami harus mempertimbangkan dorongan siswa baik di dalam maupun di luar. Dorongan internal adalah dorongan dalam diri siswa, seperti halnya kompetensi kognitif dan semangat belajar siswa. Sedangkan dorongan dari luar adalah pengaruh dari lingkungan dan orang-orang sekitar (Ahmad et al., 2019).

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri bagi setiap individu. Kegiatan ini tidak selalu berjalan dengan baik. Terkadang proses belajar bisa saja tidak berjalan seperti yang diharapkan ada kalanya mudah menjadi jenuh atau adanya gangguan dari luar, hal tersebut menjadi penghalang untuk berkonsentrasi. Sehingga materi tidak diserap atau dipahami dengan baik. Soal semangat, ada kalanya semangat tinggi, namun sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini merupakan fakta yang sering dijumpai setiap siswa dalam proses belajar mengajar. Semua individu tidak sama. Selain memberikan bimbingan belajar kepada siswa, kami juga memberikan layanan konseling pribadi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Adhisa et al., 2020). Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat membangun hubungan yang baik antar siswa dan menciptakan suasana belajar yang nyaman di Desa Giritengah dan juga dapat meminimalisir kesulitan belajar anak.

## Metode

Dalam program kerja ini, kami menggunakan beberapa metode atau langkah-langkah yang akan diterapkan, yaitu:

### (1) Persiapan sosial

Awal kegiatan di mana kami harus mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk membuka kelas bimbel untuk anak atau siswa desa, seperti persiapan di mana tempat pelaksanaan dan jadwalnya. Ketika hal tersebut telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan pamflet untuk disebar dan disosialisasikan kepada pihak sekolah SD selevel dan orangtua yang ada di Desa. Pamflet tersebut disebar melalui Ibu Dayah selaku yang memiliki rumah tempat posko dan lokasi bimbel untuk disebar ke setiap orangtua. Kami juga mengunjungi setiap SD dan MI untuk menyosialisasikan bimbel tersebut.

### (2) Fakta sosial

Mengamati aktivitas belajar sehari-hari para siswa di Desa Giritengah. Dengan begitu kami bisa tau bagaimana keseharian anak atau siswa SD mengenai jam belajar dan cara mengatur waktu belajarnya. Terkadang ada yang belajar ketika siang hari untuk mengerjakan tugas rumah karena mayoritas anak di Desa Giritengah beragama islam maka biasanya dari sore sampai malam mereka mengaji. Maka dari itu beberapa lebih memilih mengerjakan pekerjaan rumah ketika siang dan malam setelah mengaji digunakan untuk belajar.

### (3) Perumusan masalah

Perumusan masalah di lihat dari sejauh mana anak atau siswa dapat menangkap atau menerima materi dari sekolah. Hal tersebut kami ketahui dari tanya jawab dengan anak atau siswa tersebut. Dari apa yang kami terima itu bisa menjadi suatu kesimpulan masalah yang ada. Seperti salah satunya ada soal yang belum dibahas atau materi yang terlewat diajarkan.

### (4) Aksi

Tindakan pemecahan masalah dilakukan secara efisien, yaitu bagaimana anak atau siswa dapat menerima materi dengan baik dan dengan waktu yang singkat. Implementasi perubahan ini harus melalui proses yang matang karena akan mempengaruhi penyelesaian masalah lebih lanjut nantinya. Kami harus memikirkan bagaimana pengajaran yang cocok untuk anak-anak agar anak merasa semangat untuk belajar dan tidak bosan dengan situasi belajar.

### (5) Observasi evaluasi

Tahap ini merupakan awal dari apresiasi terhadap materi pelajaran yang diserap siswa-siswa Desa Giritengah, Selain itu juga mengevaluasi perkembangan implementasi program dalam pengembangan metode pembelajaran yang menarik bagi anak. Dengan begitu anak atau siswa akan merasa senang dengan apa yang telah mereka capai etelah mengikuti bimbel. Ketika masih ada kesulitan, itu adalah tugas kami untuk mengevaluasi di mana letak kesulitan yang dialami oleh anak atau siswa tersebut mengingat juga anak atau siswa mempunyai kemampuan berbeda-beda baik dari cara belajar atau memahami sesuatu.

### (6) Refleksi

Setelah evaluasi dilakukan, perlu dipikirkan cara untuk mengembangkan tindakan lebih lanjut sehingga program yang dilaksanakan dapat ditingkatkan.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Pelaksanaan Bimbel

Dari beberapa poin permasalahan yang kami dapatkan, diantaranya adalah beberapa anak kelas 5 SD yang masih belum menghafalkan perkalian dan pembagian, masih sulit dalam menghafal dan memahami rumus dalam materi matematika, dan kurang memahami apa yang harus dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan atau soal yang diberikan dari guru di sekolah.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul dari anak-anak tersebut, kami mahasiswa UNNES GIAT 3 melakukan bimbingan belajar di rumah depan posko kami tinggal. Kebetulan rumah tersebut masih milik induk semang dan masih kosong karena baru dibangun. Jadi kami bisa sangat leluasa untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak. Bimbingan dilaksanakan selama delapan kali di bulan november 2022. Dalam seminggu dilaksanakan dalam dua hari, hari rabu dan jumat. Bimbingan belajar matematika biasanya ditujukan kepada anak-anak kelas V SD karena mereka biasanya terdapat kesulitan pada mata pelajaran matematika. Sebetulnya, dari kelas I sampai kelas V berhak meminta ingin bimbingan mata pelajaran apa saja, tetapi yang mayoritas meminta bimbingan mata pelajaran matematika adalah anak-anak kelas V.

Bimbingan dimulai dengan salam dan berdoa bersama agar setiap kegiatan diberi kelancaran dan keberkahan oleh Allah Ta'ala. Kemudian tak lupa memberikan beberapa motivasi untuk menumbuhkan kepercayaan diri terhadap anak-anak agak lebih berani bertanya dan menyatakan pendapatnya. Terlebih pada mata pelajar matematika ini kami memberikan tanya jawab cepat mengenai perkalian dan pembagian untuk membantu anak-anak belajar menghafal dan berpikir cepat. Setiap penjelasan satu materi kami memberikan pertanyaan apakah semua sudah mengerti atau jelas dengan apa yang sudah diberikan. Hal tersebut sekaligus untuk mengamati apakah anak-anak dapat menerima materi dengan baik menggunakan metode yang kami berikan. Kami juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk saling berdiskusi, tetapi ada kalanya juga kami mencoba kepada anak-anak untuk mencoba mengerjakan sendiri dengan tujuan mengetes kemampuan masing-masing anak.

Berdasarkan Tabel 1 kegiatan bimbingan belajar berfokus pada materi matematika untuk kelas V. Materi yang kami berikan kepada anak-anak mengikuti paduan buku LKS dari sekolah, untuk kelas tersebut materinya berupa, bilangan pecahan, desimal, persen, perbandingan, rumus kecepatan, dan debit. Kami juga membantu siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan dari pihak sekolah. Kegiatan dilakukan selama empat minggu dimana dalam seminggu 2 kali pertemuan. Metode yang kami gunakan berupa penjelasan, diskusi, tanya jawab, dan kuis yang bertujuan agar siswa antusias mengikuti pembelajaran.

**Tabel 1.** Kegiatan Bimbingan Belajar

Waktu	Kegiatan
2 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi pecahan biasa, pecahan campuran, angka desimal, dan persen.
4 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa, pecahan campuran, angka desimal, dan persen.
9 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi perbandingan dan menghafal anak tangga satuan.
11 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi perbandingan dan menghafal anak tangga satuan.
16 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi kecepatan dan menghafal rumusnya.
18 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi kecepatan, menghafal rumus, dan mencoba memecahkan berbagai persoalan terkait.
23 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi debit dan menghafal rumusnya.
25 November 2022	Bimbingan belajar matematika dengan materi kecepatan, menghafal rumus, dan mencoba memecahkan berbagai persoalan terkait.

Sumber: Data diolah (2022)



**Gambar 1.** Kegiatan Bimbingan Belajar

Gambar di atas menunjukkan suasana belajar untuk seluruh kelas, di mana setiap kelas memiliki pendamping dengan mata pelajaran sesuai yang mereka minta atau yang kebetulan terdapat pekerjaan rumah dari pihak sekolah. Hal tersebut dipisah perkelas untuk memudahkan kami memberikan penjelasan dan bimbingan.

**Metode Pembelajaran**

Pada mata pelajaran matematika ini, beberapa anak kelas lima SD ada yang belum hafal mengenai perkalian dan pembagian di bawah 10. Sebagai contoh  $1 \times 1 - 10 \times 10$  (satu dikali satu sampai 10 dikali 10) dan pembagian dari hasil tersebut. Cara pertama agar anak-anak dapat lebih hafal perkalian di luar kepala yaitu dengan memberikan tugas kepada mereka untuk menulis perkalian dari perkalian satu sampai perkalian sepuluh tersebut. Setelah itu, sebelum masuk materi inti, kami juga memberikan kuis dengan menjawab cepat mengenai perkalian dan pembagian. Metode tersebut dapat membuat anak mengingat dengan mudah dan dapat berpikir lebih cepat. Dan yang terakhir dengan memberikan metode menghitung perkalian dengan jari untuk menghitung perkalian angka 6 sampai 10, yang berarti tidak ada angka satu hingga lima. Caranya dengan menjumlahkan jari yang menutup untuk angka puluhannya, sedangkan untuk angka satuannya mengalikan jari yang terbuka. Contoh tersebut dapat dilihat seperti gambar di bawah.

Pada materi perbandingan kami memberikan penjelasan dulu definisi perbandingan, yaitu membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Setelah itu kami memberikan penjelasan sesuai yang ada di buku LKS. Mulai dari perbandingan barang hingga perbandingan sisi dua bangun datar yang sebangun. Kami menekankan kepada anak atau siswa untuk memahami konsep soal dan cara pemecahan masalahnya. Sebagai contoh pada perbandingan skala. Skala merupakan perbandingan antara jarak sesungguhnya dan jarak pada peta. Dari pengertiannya, anak-anak harus mengerti konsep dasar skala terlebih dahulu. Kemudian, mereka harus menghafal rumus dengan membuat segitiga rumus skala seperti Gambar 2.



**Gambar 1.** Kegiatan Bimbingan Belajar

Cara dari mengaplikasikan rumus pada gambar tersebut yaitu, dengan mengalikan yang dibawah atau membagi antara pernyataan atas dan bawah. Sebagai contoh, jika ingin mencari jarak sebenarnya, maka rumusnya menjadi jarak peta dibagi dengan skala (Ghani, 2022).

Hal tersebut sama dengan ketika mempelajari materi kecepatan dan debit. Kecepatan merupakan kemampuan untuk berpindah dari satu titik ke titik yang lain dengan waktu sesingkat mungkin (Jone, 2019). Sedangkan debit merupakan kecepatan suatu air yang mengalir ke suatu bejana. Satuan internasional dari kecepatan adalah m/s atau biasa disebut meter per sekon dan untuk debit adalah m<sup>3</sup>/s atau meter kubik per sekon. Dalam memahami materi ini, kami mengajarkan hal yang serupa kepada anak-anak seperti halnya mengajarkan perbandingan skala, yaitu dengan memahami konsep tersebut dan menghafal rumusnya. Kami juga memberikan contoh-contoh soal sederhana yang berkaitan dengan kehidupan nyata, sehingga anak-anak nantinya tidak hanya menghafalkan rumus tapi juga dapat menerapkan materi tersebut di kehidupan mereka

## Simpulan

Berdasarkan hasil dari salah satu program kerja bimbingan belajar kami selama UNNES GIAT ini, anak-anak memiliki peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah kami jelaskan. Anak-anak dapat lebih menghafal perkalian dan pembagain hingga dapat memecahkan suatu persoalan mengenai materi kecepatan dan debit. Tidak hanya itu, mereka juga mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi-materi tersebut. Dengan metode diskusi dan tanya jawab membuat anak-anak dapat dengan leluasa bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Selain itu, juga dapat meningkatkan daya pemahaman ter

Adapun saran untuk menunjang pemahaman anak-anak ke depan dengan memperhatikan peran orang tua dan guru di sekolah dalam mendidik anak-anak agar dapat memahami materi dan membuat anak lebih percaya dengan diri mereka masing-masing. Untuk kami para pembimbing, kami akan mencari banyak metode sehingga lebih efisien dalam membuat anak-anak mudah memahami materi.

## Referensi

- Adhisa, R. R., Arfian, M., Purnomo, G. C., Virginia, V. F., Azhar, L., Kusumawati, W., Wandira, V. D., Handayanti, T., Hidayanti, E. N., & Handayani, F. T. (2020). Pengembangan Bimbingan Belajar Berbasis Lingkungan di MIM Juwiran, Juwiring, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10783>
- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>
- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_ekon/article/view/1893](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1893)
- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Marselin, R. A., Ndae, V., & Theresia, V. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 65–71.
- Ghani, M. I. (2022). *Cara Menghitung Rumus Skala pada Peta dan Mencari Jarak Sebenarnya*. Zenius. <https://www.zenius.net/blog/menghitung-rumus-skala-pada-peta>

- Jone, A. Z. (2019). *What Is Velocity in Physics? ThoughtCo*. <https://www.thoughtco.com/velocity-definition-in-physics-2699021>
- Nasar, A., Ewar, H. A., Jeluna, V., Nerli, Y., & Tancenca, A. (2022). KKNM-Bimbingan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Offline Selama Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SDN Reba Rana Manggarai Timur NTT. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 87–94.
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.771>
- PT. Taman Wisata Candi Borobudur, P. dan R. B. (2017). *Balkondes Giritengah. Balkondes Borobudur*. <http://balkondesborobudur.com/desa-wisata/desa-Giritengah/>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Joeai (Journal of Education and Instruction)*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>